

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian ini masalah yang dihadapi adalah mengenai manusia atau masyarakat. Oleh karena itu, secara metodologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Hakikat penelitian kualitatif adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya” (Nasution, 2003, hlm. 5). Creswell (2010, hlm. 293) menjelaskan bahwa salah satu karakteristik dari pendekatan kualitatif yaitu “pendekatan kualitatif berfokus kepada proses-proses yang terjadi, atau hasil dan *outcome*. Peneliti kualitatif khususnya tertarik pada usaha memahami bagaimana sesuatu itu muncul”.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kualitatif sifatnya terbuka dan mendalam untuk memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

##### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus menurut Arikunto (1989, hlm. 115) metode studi kasus dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari lingkup wilayahnya, penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengaplikasikannya serta menginterpretasikannya.

Studi kasus adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka “studi kasus”, dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Tujuannya adalah untuk memperkembangkan

pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan, yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai suatu penelitian yang eksploratif (Vredenburg, 1983, hlm. 53).

### **3. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Wilayah kajian yang menjadi latar penelitian ini adalah tempat rehabilitasi narkoba dan stres di Yayasan Serbabakti Pondok Pesantren Suryalaya Inabah XV, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

Subjek penelitian ini diteliti karena peneliti merasa perlu ikut berkontribusi dalam memberikan saran untuk menanggulangi masalah ini. Penulis mengambil pengertian dari Nasution (1996, hlm. 32), subjek penelitian adalah “sumber penelitian yang dapat memberikan informasi secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”.

#### **b. Subjek Penelitian**

Berdasarkan pendapat di atas, subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian meliputi tempat rehabilitasi Inabah XV, Pembina rehabilitasi Inabah XV, anak bina rehabilitasi Inabah XV, hal ini dilakukan supaya ada perbandingan antara pernyataan yang satu dengan pernyataan yang lain.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai “teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (Sugiyono, 2007, hlm. 137).

Hal ini sesuai dengan pengertian wawancara yaitu “teknik kumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh” (Danial, 2007, hlm. 60).

Wawancara dilakukan dengan panduan instrument pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terhadap subjek penelitian tempat rehabilitasi INABAH XV guna mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

#### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menunjang data-data yang di dapat dari wawancara. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka (Sugiyono, 2009, hlm. 311).

Bahasa Indonesia sering digunakan istilah pengamatan. Alat ini digunakan untuk mengamati; dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti, segala hal yang terjadi dengan cara mencatat/merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu fenomena tertentu.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Danial (2009, hlm. 79) menjelaskan bahwa “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian”. Biasanya dikatakan data sekunder yaitu data yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Berdasarkan pendapat diatas, studi dokumen dilakukan agar dapat mengungkap data yang ada serta dapat memberikan gambaran dan data yang menunjang bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi berupa data pecandu, monografi, dokumen dan yang lainnya yang terdapat di tempat rehabilitasi INABAH XV.

#### **d. Studi Kepustakaan**

Faisal (1992, hlm.30) menjelaskan bahwa “hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti, termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti.”

Teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba.

### **e. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pedoman observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengambil segala bentuk aktifitas subyek penelitian untuk memperkuat data serta hasil penelitian penulis. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara terstruktur. Penulis menggunakan pedoman wawancara tersebut agar dapat memperoleh data serta informasi yang tepat dari sumber yang telah ditentukan.

### **f. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 335) “analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Langkah-langkahnya ialah:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, studi literatur, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan masyarakat adat kampung naga, hasil dari wawancara berupa catatan kecil, rekaman suara ataupun video dituangkan kedalam bentuk tulisan dengan cara mengambil intisari dari hasil wawancara tersebut.

#### **2. Display Data**

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Tahap ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data yang telah dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil dari reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

#### **3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data, tahap ini dilakukan dengan cara peneliti menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga hasil yang dituangkan penulis berupa data dan fakta yang ada dilapangan yang diintegrasikan dengan analisis peneliti.

#### 4. Validitas Data

Creswell (2010, hlm. 285) menjelaskan validitas merupakan “upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu”. Akurasi hasil penelitian bisa didapat melalui prosedur triangulasi. Creswell (2010, hlm. 286) menjelaskan strategi triangulasi sebagai berikut.

Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas data.

Berdasarkan pendapat di atas, validitas data untuk menghasilkan akurasi hasil penelitian dapat melalui triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

#### 5. Prosedur Penelitian

##### a. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti.

Langkah awal peneliti dalam melakukan penelitiannya, dimulai dengan permintaan surat izin mengadakan pra penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan dan fakultas, serta surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh universitas guna mempermudah proses penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan studi dokumentasi dan studi hasil penelitian terdahulu untuk memperkaya wawasan dan mempertajam masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan studi lapangan sebagai studi pendahuluan, melakukan pendekatan awal dengan responden, melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi awal yang sesuai dengan masalah penelitian.

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan.

#### b. Tahap Analisis Data

Menurut Moleong (1996, hlm. 103) menjelaskan bahwa “analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan pada data-data”.

#### g. Validitas Data

Creswell (2010, hlm. 285) menjelaskan validitas merupakan “upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu”. Akurasi hasil penelitian bisa didapat melalui prosedur triangulasi. Creswell (2010, hlm. 286) menjelaskan strategi triangulasi sebagai berikut.

Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas data.

Berdasarkan pendapat di atas, validitas data untuk menghasilkan akurasi hasil penelitian dapat melalui triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Lutfi Salim Hariri, 2016

*PERAN PUSAT REHABILITASI INABAH DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DAN UPAYA  
PENCEGAHAN PENYIMPANGAN NILAI-NILAI PANCASILA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)